DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, S. 2003. Aplikasi teknologi pemanfaatan karya ilmiah keperluan domestik. Prosiding Seminar Hasil Hutan. Bogor 25 Oktober 2007. pp. 103-112.
- Abdurrohim, S. Dan D.A. Sudika. 2004. Keterawetan 41 jenis kayu terhadap bahan pengawet CCD. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. 22(3): 167-174. Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bogor.
- Anonim, 1952. Nama-nama kesatuan untuk jenis-jenis pohon yang penting di Indonesia. Pengumuman istimewa Balai Penyelidikan Kehutanan No. 6. Bogor.
- Basri, E. 2005. Bagan pengeringan dasar 16 jenis kayu Indonesia. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Vol. 23 (1): 23 –33. Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan. Bogor.
- Basri, E. dan S. Hidayat. 1993. Pengeringan alami dan buatan sepuluh jenis kayu Nusa Tenggara Barat. Jurnal Penelitian Hasil Hutan 11(3): 122-127. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor.
- Basri, E., E. T. Choong, K. Sofyan and H. Roliadi. 1999. Durability classification of twenty five timber species of Indonesia. Jurnal Teknologi Hasil Hutan 12(2): 21-28. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor.
- Djarwanto. 2010. Ketahanan lima jenis kayu terhadap fungi. Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan 3(2): 51-55.
- Djarwanto dan S. Suprapti. 2004. Pengujian ketahanan kayu terhadap jamur secara laboratoris. Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi tanggal 11-12 Oktober 2004. Hal.: 15-22. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- Hadjib, N. 2006. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.
- _____ 2007. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.
- ______ 2008. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.
- _____ 2009. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.
- _____ 2010. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar dan Kegunaan Kayu Potensial Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor.
- _____ 2011. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar dan Kegunaan Kayu Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor.
- Iskandar, M.I. 2006. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.
- _____ 2007. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.
- ______ 2008. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.

2009. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor. 2010. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar dan Kegunaan Kayu Potensial Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor. 2011. Sifat fisis dan mekanis kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar dan Kegunaan Kayu Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor. Kartasujana, I. dan A. Martawidjaya. 1979. Kayu perdagangan Indonesia, sifat dan kegunaannya. Terbitan ulang Pengumuman No. 3 dan No. 56. Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Bogor. Krisdianto. 2006. Anatomi dan kualitas serat lima jenis kayu kurang dikenal dari Lengkong, Sukabumi. Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. 24(3): 201-218. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor. Krisdianto. 2007. Anatomi dan kualitas serat enam jenis kayu kurang dikenal dari Cianjur Selatan, Jawa Barat, Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. 25(3):183-202. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor. Lemmens, R.H.M.J., I. Soerianegara and W.C. Wong. 1995 Plant resources of South East Asia. Vol. 5(3). Timber trees: Minor commercial timbers. Vol. 5(3) Bakhuys Publ. Leiden. Mandang, Y.I dan Barly. 1996. Kemungkinan pemanfaatan jenis kayu Indonesia untuk pengganti kayu pok. Jurnal Penelitian Hasil Hutan 14(10): 405 - 416. Pusat Penelitian Hasil Hutan dan Sosial Ekonomi Kehutanan, Bogor. Malik, J. 2009. Sifat pemesinan kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor. 2010. Sifat pemesinan kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar dan Kegunaan Kayu Potensial Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor. 2011. Sifat pemesinan kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar dan Kegunaan Kayu Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengelahan Hasil Hutan. Bogor. Muslich M. dan G. Sumarni. 2008. Kelas awet 25 jenis kayu andalan setempat Jawa Barat dan Jawa Timur terhadap penggerek di laut. Jurnal Penelitian Hasil Hutan 26(1): 70-80. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor. Muslich M. dan S. Rulliaty. 2011. Kelas awet 15 jenis kayu andalan setempat terhadap rayap kayu kering, rayap tanah dan penggerek di laut. Jurnal Penelitian Hasil Hutan 29(1): 67-77. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor. Oey, D.S. 1990. Berat jenis kayu kayu Indonesia dan pengertian beratnya kayu untuk keperluan praktek. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Pengumuman No.1 Bogor. Pari, G. 2006. Sifat kimia kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor. 2007. Sifat kimia kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor. 2008. Sifat kimia kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal

Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.

- ______2009. Sifat kimia kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.

 ______2010. Sifat kimia kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar dan Kegunaan Kayu Potensial Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor.

 ______2011. Sifat kimia kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar dan Kegunaan Kayu Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor.

 Rachman, O. 2006. Sifat pemesinan kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.

 ______2008. Sifat pemesinan kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.

 _______2008. Sifat pemesinan kayu. Laporan Hasil Penelitian Sifat Dasar Jenis Kayu Kurang Dikenal Andalan Setempat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor.
- Sosef, M.S.M., L.T. Hong, and S. Prawirohatmijo. 1998. Plant resources of South East Asia Vol.5(3). Timber trees: Lesser known timbers. Backhuys Publ. Leiden.
- Soerinegara, I and R.H.M.J. Lemmens (Eds) 1994. Plant resources of South East Asia Vol. 5(1) Timber trees: Major commercial timbers. PROSEA Foundation Bogor.
- Suprapti, S. dan Djarwanto. 2008. Ketahanan lima jenis kayu asal Sukabumi terhadap jamur perusak kayu. Jurnal Penelitian Hasil Hutan 26(2): 129-137. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Suprapti, S. dan Djarwanto. 2012. Ketahanan enam jenis kayu terhadap jamur pelapuk. Jurnal Penelitian Hasil Hutan 30(3): 213-220. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor.
- Suprapti, S., Djarwanto dan Hudiansyah. 2007. Ketahanan lima jenis kayu terhadap 13 jamur perusak kayu. Jurnal Penelitian Hasil Hutan 25(1):75-83. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan.
- Suprapti, S., Djarwanto dan Hudiansyah. 2011. Ketahanan lima jenis kayu asal Lengkong Sukabumi terhadap beberapa jamur pelapuk. Jurnal Penelitian Hasil Hutan 29(3): 248-258. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor.